



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA
**UNESA
PTNBH**
#SATULANGKAHOIDEPAH

LAPORAN

TRACER STUDY-USER SURVEY

PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER & DOKTOR

2024



SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA DAN ALUMNI

DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY
Universitas Negeri Surabaya

**PROGRAM
DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER, DOKTOR**



PENYUSUN:
Tim Tracer Study S1 Pendidikan Kimia FMIPA Unesa

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI
DESEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN
TRACER STUDY-USER SURVEY
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Menyetujui,
Koordinator Prodi Pendidikan
Kimia,

Surabaya, 31 Desember 2024
PIC Tracer Study,

Prof. Dr. Utiya Azizah, M.Pd.
NIP196507151991032001

Dr. Rosalina Eka Permatasari, M.Pd.
NIP 202303017

Mengetahui,
Wakil Dekan I,

Prof. Rooselyna Ekawati, M.Sc., Ph.D.
NIP 198210152005012002

SAMBUTAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirohmannirohim, puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan
dan Alumni

KATA PENGANTAR



Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Sambutan

Kata Pengantar

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang – 1
- B. Tujuan – 2
- C. Manfaat – 2
- D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Gold Standard – 3

BAB II Profil Responden

- A. Respons Rate & Gold Standard – 5
- B. IPK – 6
- C. Status Alumni – 6
- D. Sumber Pembiayaan Kuliah – 7
- E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan) – 7
- F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja – 8
- G. Metode Pembelajaran – 8

BAB III Alumni Memasuki Dunia Kerja

- A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan – 10
- B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan – 10
- C. Masa Pencarian Kerja
(Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) – 11

BAB IV Alumni Bekerja

- A. Masa Tunggu Alumni Bekerja – 13
- B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja – 13
- C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja – 14
- D. Tingkat Tempat Kerja Alumni – 15
- E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan – 15
- F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan – 16

BAB V Alumni Melanjutkan Studi

- A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi – 17
- B. Sumber Biaya Studi Lanjut – 17

BAB VI Alumni Wiraswasta

- A. Masa Alumni Memulai Wirausaha – 19
- B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta – 19
- C. Posisi/Jabatan Wiraswasta – 20
- D. Bidang Usaha Alumni – 20

BAB VII Survei Pengguna Alumni – 21

BAB VIII Penutup

- A. Kesimpulan – 30
- B. Rekomendasi – 30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu "Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan". Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 "lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak" terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi Tracer Study Kemdikbudristek.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada “Standar Emas/Gold Standard” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”. Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
- c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- d. *Input* pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Input* terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
- b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
- c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Data tempat kerja alumni;
- b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
- c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
- d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. Tracer Study

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga

- dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;
- 2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
 - 3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
 - 4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Bagi Unesa, hasil *feedback/umpan balik* pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
- 2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
- 3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas ‘Gold Standar’

Target “Standar Emas/Gold Standard” adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target “Standar Emas” yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2024:

Tabel 1. Gold Standard Tracer Study Program Diploma & Sarjana

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		<i>Responsrate (TS)</i>	<i>Gold Standard (TS)</i>	<i>User Survey (US)</i>
Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP ^(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	95	80	10 ^(**)

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responserate (TS)	Gold Standard (TS)	User Survey (US)
	Alumni Berwiraswasta \leq 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP ^(*) (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan \leq 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Keterangan:

* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja

** Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.I.2/AK.01.01/2024, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

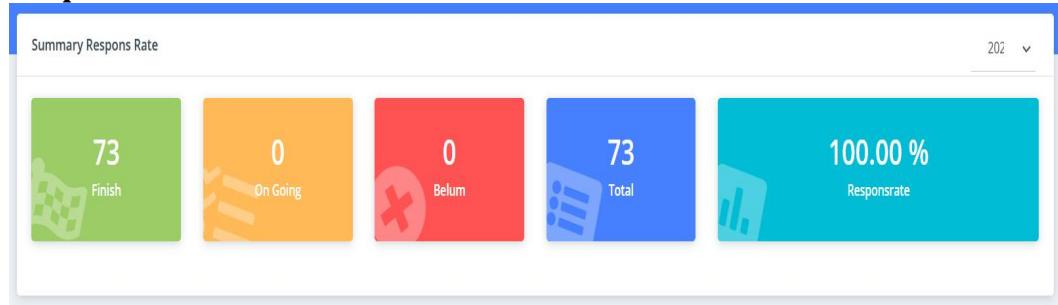
Jumlah responden minimum	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ $n = \text{Jumlah responden minimum}$ $N = \text{Jumlah lulusan}$ $d = \text{galat (2,5\%)}$ Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). k = konstanta bobot

Gambar 1. Perhitungan Gold Standard & Responden Minimum

BAB II

PROFIL RESPONDEN

A. Respons Rate & Gold Standard



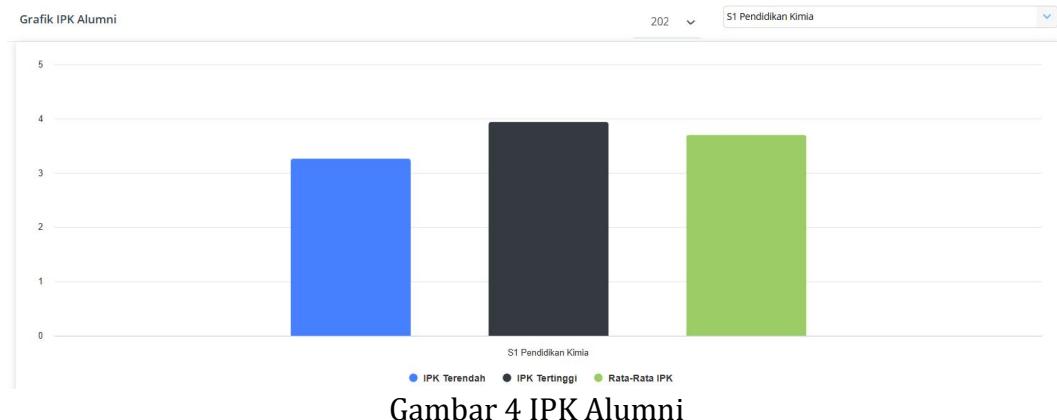
Gambar 2 Respon Rate Tracer Study S1 Pendidikan Kimia 2024



Gambar 3 Gold Standart Tracer Study S1 Pendidikan Kimia 2024

Ilustrasi capaian di atas mencakup tiga kategori utama: kewiraswastaan, kelanjutan studi, dan pekerjaan. Dalam kategori kewiraswastaan, 3.29% alumni berhasil menjadi wiraswasta dengan jumlah capaian 2.4 poin. Untuk kelanjutan studi, 20.55% alumni melanjutkan pendidikan mereka dengan poin 15. Dalam kategori pekerjaan, 58.63% alumni berhasil memperoleh pekerjaan dengan poin 42.8. Untuk wiraswasta dan bekerja memiliki poin bervariasi yang bergantung kepada lama tunggu sebelum bekerja dan berwirausaha serta besar gaji dan perbandingannya dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi setempat. Secara keseluruhan, kategori Gold Standard mencakup 82.47% alumni yang mencapai salah satu dari tiga kategori tersebut atau lebih, dengan poin 60.2. Ilustrasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan alumni S1 Pendidikan Kimia dalam berbagai aspek karir dan pendidikan, menunjukkan kualitas pendidikan dan dukungan karir yang disediakan oleh Universitas tersebut. Indikator-indikator ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai efektivitas program pendidikan yang ada.

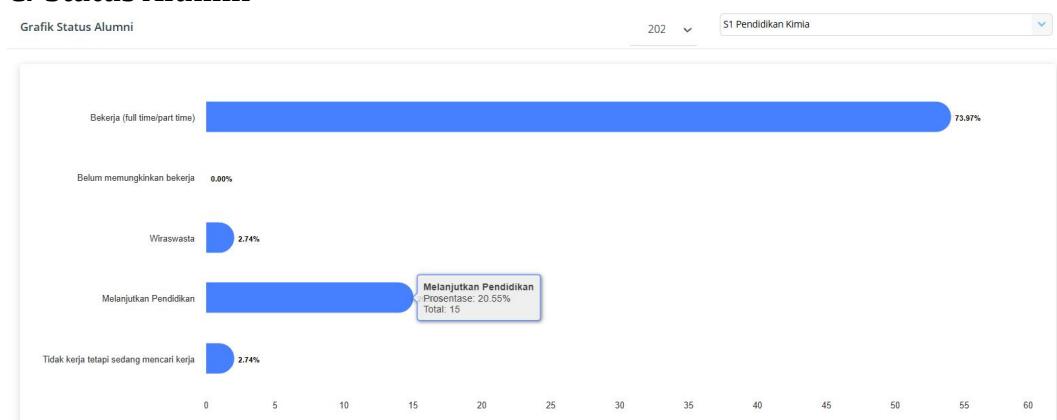
B. IPK



Gambar 4 IPK Alumni

Diagram batang pada Gambar 4 menunjukkan perbandingan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi, terendah, dan rata-rata untuk prodi S1 Pendidikan Kimia FMIPA Unesa. Rata-rata IPK berada di kisaran 3.69. Rata-rata IPK yang relatif tinggi mendekati 3.93. Sementara itu, rata-rata IPK paling rendah di angka 3,25. Ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa S1 Pendidikan Kimia memiliki performa akademik yang baik. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam pencapaian akademik di prodi tersebut. Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan bahwa meskipun ada variasi dalam IPK terendah dan tertinggi, rata-rata IPK tetap berada pada tingkat yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang sangat memuaskan.

C. Status Alumni

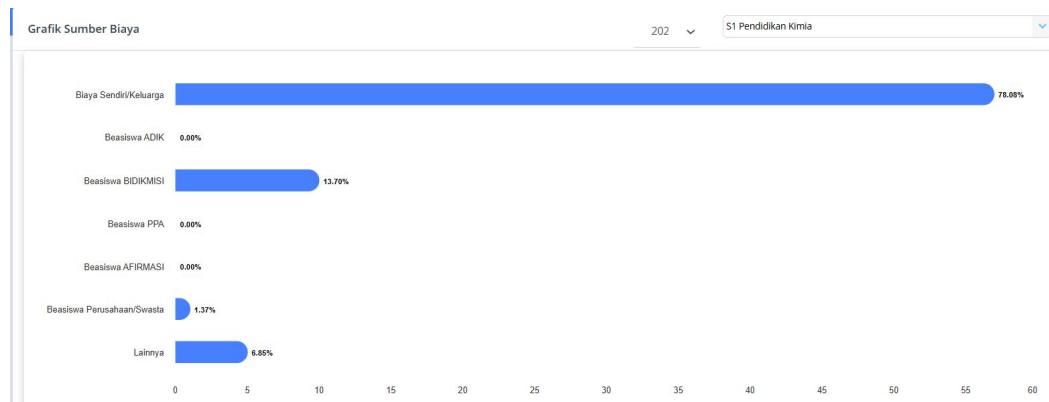


Gambar 5 Status Alumni dari Tracer Study S1 Pendidikan Kimia 2024

Berdasar data yang ditampilkan pada Gambar 5, sebanyak 73.97% alumni atau 54 dari total alumni bekerja (baik full time maupun part time). Sebanyak 0.0% atau nihil alumni belum memungkinkan bekerja, sedangkan 2.74% atau 2 alumni menjadi wiraswasta. Selain itu, 20.55% atau 15 alumni melanjutkan pendidikan mereka, dan 2.74% atau 2 alumni tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Diagram ini memberikan gambaran distribusi status alumni

setelah lulus dan bisa digunakan untuk analisis lebih lanjut mengenai keberhasilan penempatan kerja dan pilihan karir alumni. Untuk alumni yang belum memungkinkan bekerja tidak memberikan alasan spesifik.

D. Sumber Pembiayaan Kuliah



Gambar 6 Sumber Pembiayaan Alumni saat Kuliah

Grafik 6 menunjukkan sumber pembiayaan pendidikan alumni dengan mayoritas alumni (73.08%) membiayai pendidikan mereka sendiri atau melalui keluarga. Sebesar 13.70% dari alumni mendapatkan bantuan dari Beasiswa dari perusahaan atau swasta masing-masing menyumbang 1.37% terhadap pembiayaan pendidikan. Sumber pembiayaan lainnya mencakup 6.85% dari total, sedangkan beasiswa PPA, beasiswa ADIK, dan beasiswa afirmasi tidak memberikan kontribusi dalam pembiayaan pendidikan alumni (0%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mengandalkan dana pribadi atau keluarga untuk mendanai pendidikan mereka.

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)



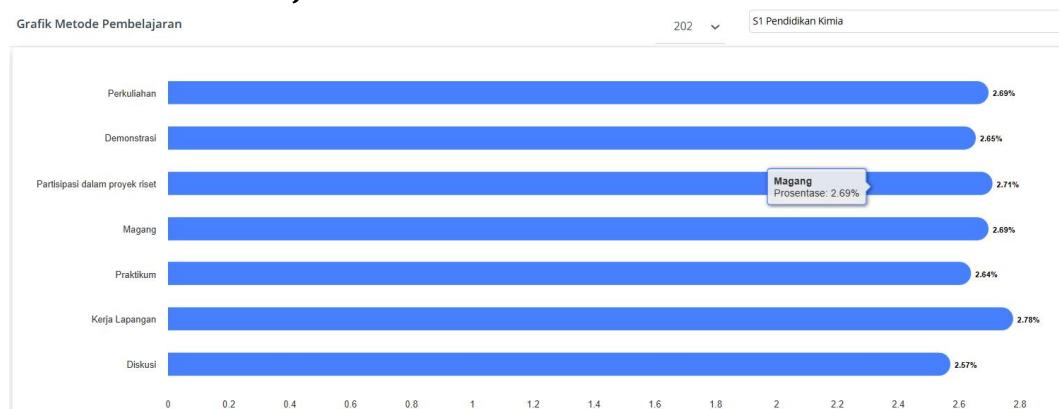
Gambar 7 Komparasi Kompetensi Alumni dibanding dengan Pekerjaannya

Grafik radar pada Gambar 7 yang membandingkan kompetensi yang diperlukan (diperlukan) dan kompetensi yang dikuasai (dikuasai) oleh alumni dalam berbagai bidang. Terdapat tujuh kompetensi yang diukur: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan. Kompetensi yang diperlukan diwakili oleh garis merah, sedangkan kompetensi yang dikuasai diwakili oleh garis hijau. Sebagian besar kompetensi menunjukkan hasil yang hampir sama antara yang diperlukan dan dikuasai, namun ada beberapa perbedaan kecil di beberapa area. Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi, pengembangan, bahasa Inggris, dan kerjasama Tim memiliki kesenjangan yang relatif kecil antara yang diperlukan dan dikuasai, menunjukkan bahwa alumni cukup menguasai kompetensi ini sesuai dengan kebutuhan. Namun, kompetensi yang menunjukkan perbedaan paling jauh antara yang diperlukan dan dikuasai adalah komunikasi, etika dan keahlian. Pada kompetensi ini, tingkat yang diperlukan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat yang dikuasai oleh alumni, mengindikasikan bahwa alumni perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam hal ini untuk memenuhi tuntutan lapangan dalam hal ini didominasi sekolah atau industri yang ada.

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja

Belum ada data tersedia

G. Metode Pembelajaran



Gambar 8 Metode Pembelajaran yang diperoleh Alumni selama Kuliah

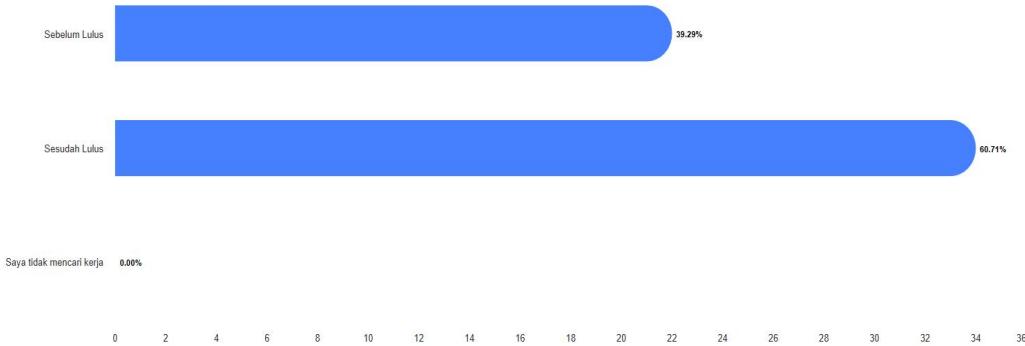
Grafik pada Gambar 8 menunjukkan penilaian alumni terhadap kualitas metode pembelajaran yang mereka jalani selama menjalani perkuliahan di S1 Pendidikan Kimia, dengan nilai yang diberikan dalam interval skala 1-4. Metode pembelajaran yang memperoleh nilai tertinggi adalah "Kerja Lapangan" dengan rata-rata nilai 2.78, menunjukkan bahwa alumni merasa praktik kerja lapangan sangat efektif dalam proses pembelajaran. Metode "Partisipasi dalam proyek riset" berada di posisi kedua dengan nilai 2.71, yang menunjukkan pentingnya pengalaman riset bagi alumni. Metode "Perkuliahan" dan "Magang" masing-masing mendapatkan nilai 2.69, diikuti oleh "Demonstrasi" dan "Praktikum" yang keduanya memperoleh nilai 2.65 dan 2.64. Terakhir, metode "Diskusi" mendapatkan nilai 2.57, yang meskipun

relatif rendah, tetap dianggap penting oleh para alumni. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa alumni memberikan penilaian yang cukup baik terhadap berbagai metode pembelajaran yang diterapkan di prodi S1 Pendidikan Kimia, dengan praktik kerja lapangan menjadi metode yang paling dihargai.

BAB III

ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

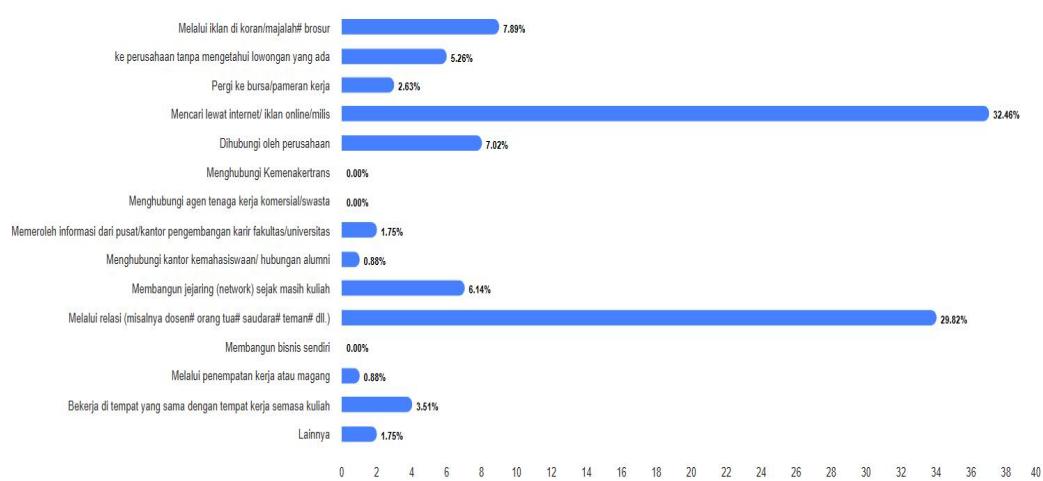
A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan



Gambar 9 Perbandingan Alumni mulai Mencari Pekerjaannya

Berdasarkan diagram batang pada gambar 9, sebanyak 60.71% alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus. Sementara itu, 39.29% alumni sudah memulai pencarian kerja sebelum mereka lulus. Sebagian kecil alumni, sekitar 0%, tidak mencari pekerjaan sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni lebih memilih untuk memulai pencarian kerja setelah menyelesaikan studi mereka, tetapi sejumlah signifikan juga sudah mempersiapkan diri dengan mencari kerja sebelum hari kelulusan.

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

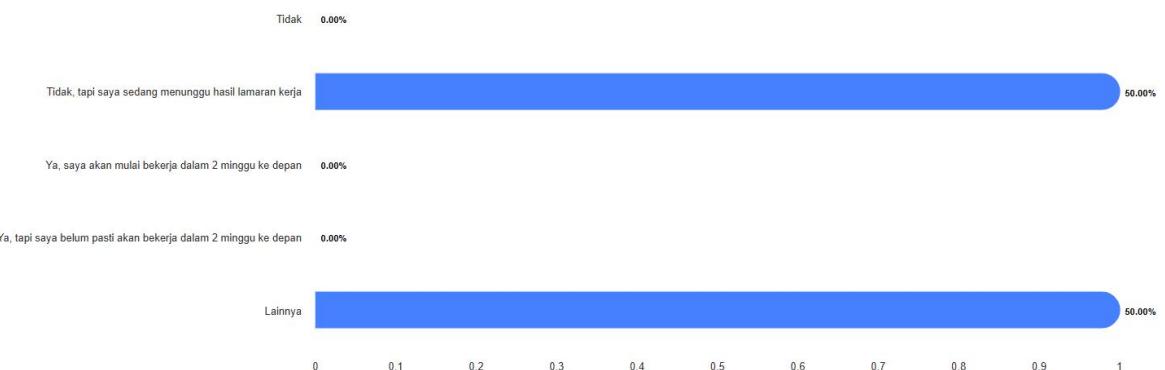


Gambar 10 Perbandingan Darimana Alumni Mendapatkan Pekerjaannya

Mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan melalui pencarian lewat internet, iklan online, atau milis, dengan persentase sebesar 32.46%. Ini

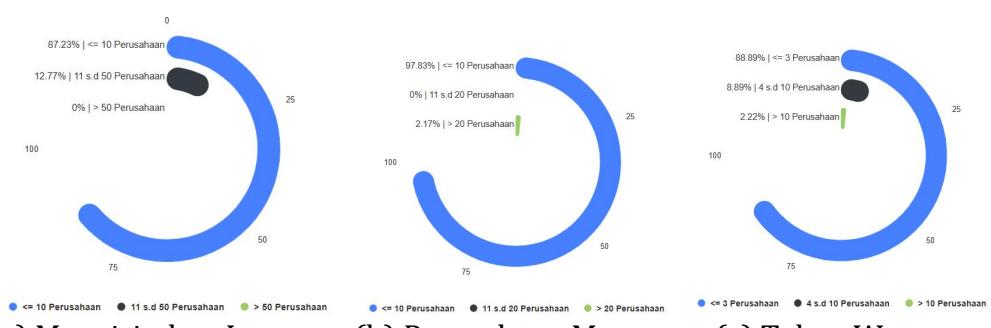
menunjukkan bahwa platform digital menjadi sumber utama bagi alumni dalam mencari peluang kerja. Selain itu, relasi juga menjadi jalur yang signifikan dengan 29.82% alumni mengandalkan hubungan pribadi atau profesional seperti dosen, orang tua, atau saudara untuk mendapatkan pekerjaan. Melalui analisis ini, terlihat bahwa teknologi dan jaringan pribadi memainkan peran penting dalam proses pencarian kerja bagi para alumni.

C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)



Gambar 11 Perbandingan Keaktifan Alumni Mencari Pekerjaannya

Gambar 11 menunjukkan hasil survei mengenai keaktifan alumni dalam mencari kerja. Sebanyak 50% alumni menyatakan bahwa mereka aktif mencari pekerjaan, meskipun mereka belum yakin akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan. Sebagian lagi 50% alumni yang tidak aktif mencari kerja karena mereka sedang menunggu hasil lamaran kerja yang telah diajukan. Survei ini mengungkapkan bahwa sebagian besar alumni tetap berusaha dan aktif dalam proses pencarian kerja, meskipun ada yang masih menunggu hasil lamaran atau belum mendapatkan kepastian mengenai pekerjaan mereka dalam waktu dekat.



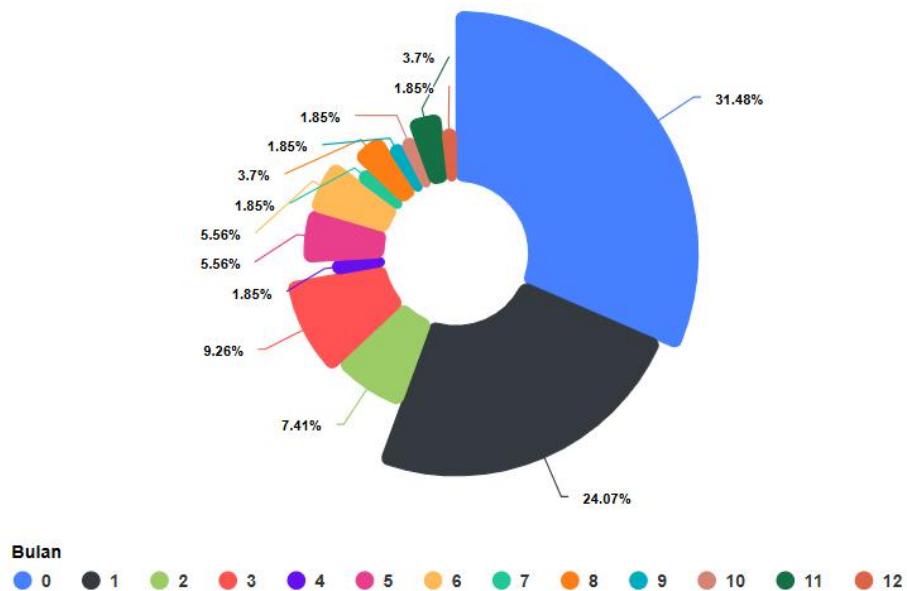
(a) Mengirimkan Lamaran (b) Perusahaan Merespon (c) Tahap Wawancara
Gambar 12 Kemajuan Alumni dalam Mencari Pekerjaannya

Gambar 12 menunjukkan perbandingan alumni dalam tiga tahapan pencarian kerja: mengirimkan lamaran, mendapatkan respon dari

perusahaan, dan masuk ke tahap wawancara. Sebanyak 87.23% alumni mengirimkan lamaran ke sepuluh atau kurang perusahaan, 12.77% mengirimkan lamaran ke 11 hingga 50 perusahaan, dan 0% tidak satouun mengirimkan lamaran ke lebih dari 50 perusahaan. Untuk tahapan mendapatkan respon dari perusahaan, 97.83% alumni mendapatkan respon dari sepuluh atau kurang perusahaan, 0% tidak mendapatkan respon dari 11 hingga 20 perusahaan, dan 2.17% mendapatkan respon dari lebih dari 20 perusahaan. Di tahap wawancara, 88.89% alumni masuk ke tahap wawancara di tiga atau kurang perusahaan, 8.89% alumni masuk ke wawancara di empat hingga sepuluh perusahaan, dan 2.22% alumni masuk ke tahap wawancara di lebih dari sepuluh perusahaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mengirimkan lamaran ke sedikit perusahaan, mendapatkan respon dari sedikit perusahaan, dan masuk ke tahap wawancara di sedikit perusahaan.

BAB IV ALUMNI BEKERJA

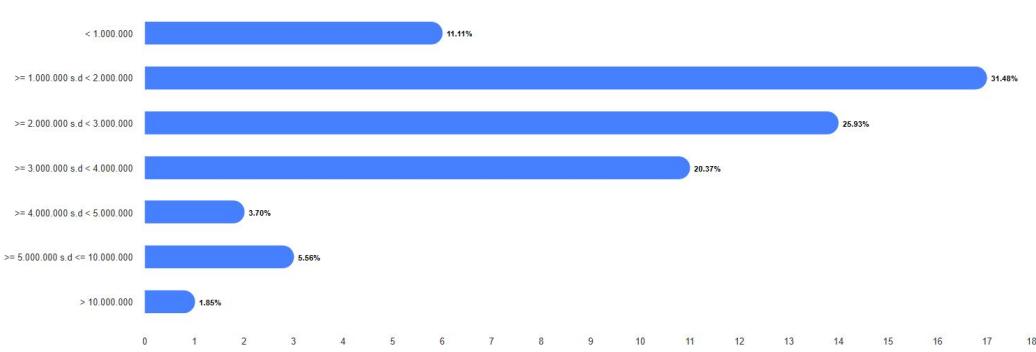
A. Masa Tunggu Alumni Bekerja



Gambar 13 Masa Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaannya

Diagram pada Gambar 13 memperlihatkan distribusi masa tunggu alumni sebelum berhasil mendapatkan pekerjaan. Mayoritas alumni (31.48%) berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu 0 bulan, yang berarti mereka langsung bekerja setelah lulus. Sebanyak 24.07% alumni mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 bulan, sedangkan 7.41% alumni menunggu selama 2 bulan sebelum mendapatkan pekerjaan. Waktu tunggu lainnya bervariasi, dengan persentase alumni yang menunggu 3 bulan sebesar 9.26%, 5 bulan dan 6 bulan sebesar 5.56%. Masa tunggu yang lebih lama, yaitu periode 4 bulan serta 7 hingga 12 bulan, masing-masing dialami oleh persentase alumni yang lebih kecil. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni berhasil mendapatkan pekerjaan dengan cepat, dalam waktu kurang dari 1 bulan hingga 1 bulan setelah lulus.

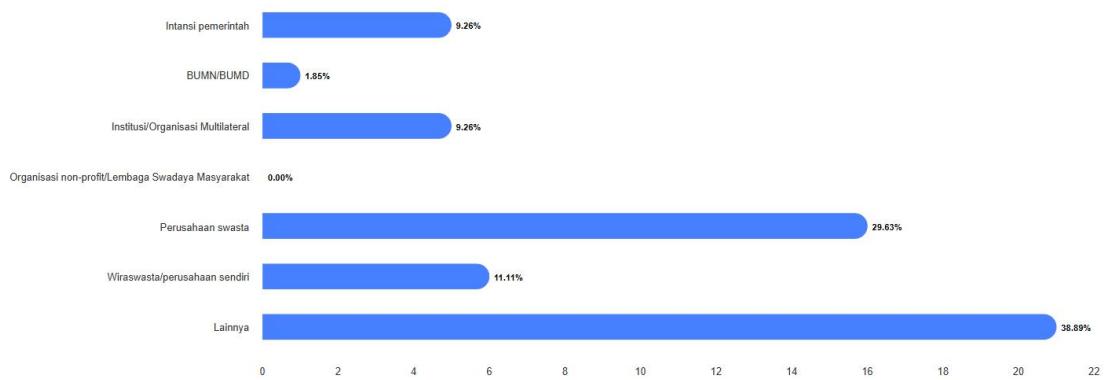
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja



Gambar 14 Rata-rata Take Home-pay Alumni

Gambar 14 menunjukkan diagram batang horizontal yang menggambarkan distribusi take home pay alumni yang sudah bekerja dalam berbagai rentang gaji. Gaji yang paling dominan dimiliki oleh alumni adalah pada rentang Rp. 1.000.000 hingga < Rp. 2.000.000, dengan persentase sebesar 31.48%. Gaji terbesar yang dimiliki alumni adalah lebih dari Rp. 10.000.000, dengan persentase sebesar 1.85%, sedangkan gaji terkecil adalah kurang dari Rp. 1.000.000, dengan persentase 11.11%. Data ini memberikan gambaran umum tentang distribusi pendapatan alumni dan menunjukkan bahwa sebagian besar alumni menerima take home pay dalam kisaran Rp. 1.000.000 hingga Rp. 2.000.000. Kemudian diikuti dengan kisaran Rp. 2.000.000 hingga Rp. 4.000.000.

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja



Gambar 15 Jenis Lembaga Tempat Kerja Alumni

Diagram batang horizontal ini menggambarkan distribusi alumni yang bekerja di berbagai jenis lembaga. Persentase terbesar alumni bekerja di lembaga lainnya, yaitu sebesar 38.89%, menunjukkan bahwa sektor ini menjadi pilihan utama bagi alumni. Sebagian alumni juga bekerja di perusahaan swasta dengan persentase 29.63%, dan 11.11% alumni bekerja wiraswasta atau menjalankan usaha mandiri. Sementara 9.26% alumni bekerja di instansi pemerintah dan institusi/organisasi multilateral. Sisanya sebanyak 1.85%, bekerja di BUMN. Data ini menunjukkan variasi dalam pilihan karir alumni, dengan dominasi pada lembaga lainnya dan sektor swasta serta berbagai pilihan lain yang mencerminkan keberagaman lapangan pekerjaan yang ditempuh.

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni

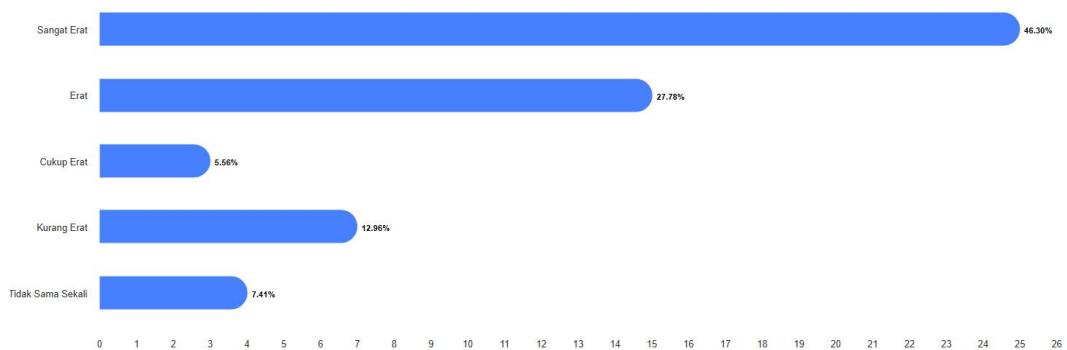


Gambar 16 Tingkat Tempat Kerja Alumni

Diagram batang horizontal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni yang bekerja di tingkat lokal atau wilayah dengan status wiraswasta tidak berbadan hukum (55.56%). Diikuti oleh alumni yang bekerja di tingkat nasional atau sebagai wiraswasta berbadan hukum (40.74%). Sebanyak 3.70% alumni bekerja di perusahaan multinasional atau internasional, memberikan gambaran tentang sebaran tempat kerja alumni berdasarkan skala cakupan mereka.

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Sebaran profesi alumni dalam berbagai bidang menyebar berdasarkan institusi tempat kerjanya. Profesi Guru menjadi yang paling dominan. Alumni yang berprofesi sebagai guru Kimia juga mencakup berbagai spesialisasi, seperti pegawai/Guru tetap, Guru Tidak Tetap, Tentor Kimia, Tentor Bimbel, Tentor dan Pengajar. Sebaran profesi ini menunjukkan bahwa banyak alumni memilih karir di bidang pendidikan, baik sebagai guru tetap maupun tentor atau pengajar di berbagai institusi pendidikan. Selain itu, terdapat juga alumni yang bekerja sebagai admin, karyawan restaurant, teller, administratif, staf *purchasing*, laboran, petugas perpustakaan, marketing, dan bekerja di sekolah musik. Hal ini menunjukkan bahwa alumni memiliki fleksibilitas dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang, meskipun profesi guru tetap menjadi pilihan utama bagi sebagian besar alumni.



Gambar 17 Keeratan Bidang Studi dengan Profesi Alumni

Diagram batang horizontal menunjukkan keeratan bidang studi dengan profesi yang dijalani alumni dengan kategori "Sangat Erat" mendominasi sebesar 46.30%, diikuti oleh kategori "Erat" sebesar 27.78%. Sebanyak 12.96% alumni merasa bahwa bidang studi mereka kurang erat kaitannya dengan profesi yang mereka jalani, sementara 7.41% alumni merasa tidak ada keterkaitan sama sekali dan cukup erat 5.56%. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas alumni merasa pendidikan mereka sangat relevan dengan karir yang mereka pilih, meskipun ada beberapa yang merasakan kurangnya keterkaitan antara bidang studi dan pekerjaan mereka.

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan



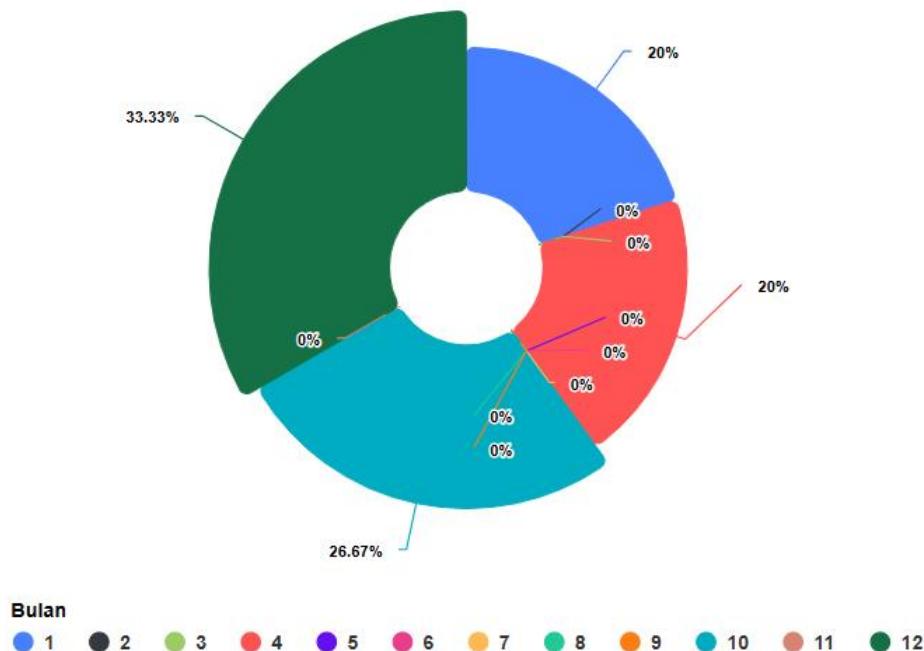
Gambar 18 Tingkat Pendidikan yang dibutuhkan dengan Profesi Alumni

Gambar 18 menunjukkan grafik batang horizontal yang menggambarkan kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan alumni dalam empat kategori. Mayoritas alumni (90.74%) bekerja pada tingkat yang sama dengan pendidikan mereka, menunjukkan bahwa mereka menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi akademik mereka. Sebagian kecil alumni bekerja pada tingkat yang lebih rendah (7.41%) atau setingkat lebih tinggi (1.85%) dari pendidikan mereka. Sementara itu, 0% alumni yang bekerja di posisi yang tidak memerlukan pendidikan tinggi. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mampu mendapatkan pekerjaan yang sejalan dengan tingkat pendidikan yang telah mereka capai.

BAB V

ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

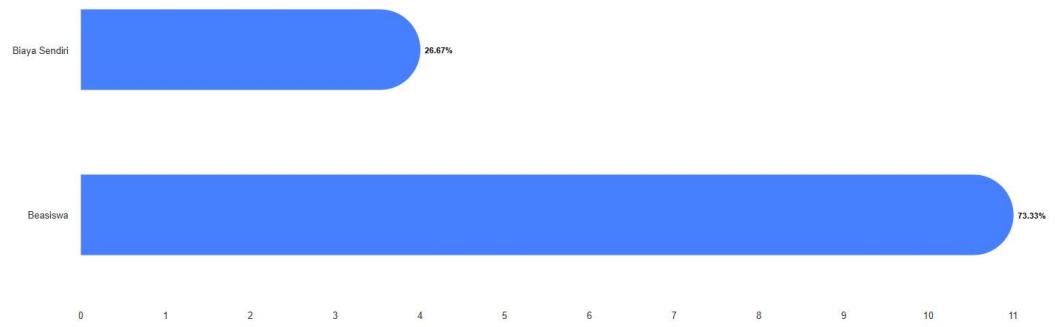


Gambar 19 Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

Sebagian besar alumni, yaitu 33.33%, menunggu hingga 12 bulan setelah lulus sebelum melanjutkan studi mereka ke Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) atau program magister (S2). Masa tunggu yang paling dominan ini menunjukkan bahwa alumni membutuhkan waktu selama satu tahun untuk mempersiapkan diri sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, baik untuk mendapatkan kualifikasi tambahan di bidang pendidikan maupun untuk meningkatkan keahlian mereka melalui program studi lanjutan.

B. Sumber Biaya Studi Lanjut

Diagram berikut menunjukkan bagaimana alumni membiayai studi lanjut mereka, dengan dua kategori utama: "Biaya Sendiri" dan "Beasiswa." Sebanyak 26.67% alumni membiayai studi lanjut mereka sendiri, sedangkan mayoritas alumni, yaitu 73.33%, menerima beasiswa untuk melanjutkan pendidikan mereka. Jumlah alumni yang menerima beasiswa tercatat sebanyak 11 orang. Data ini mengindikasikan bahwa beasiswa memainkan peran penting dalam mendukung sebagian besar alumni untuk melanjutkan studi mereka.

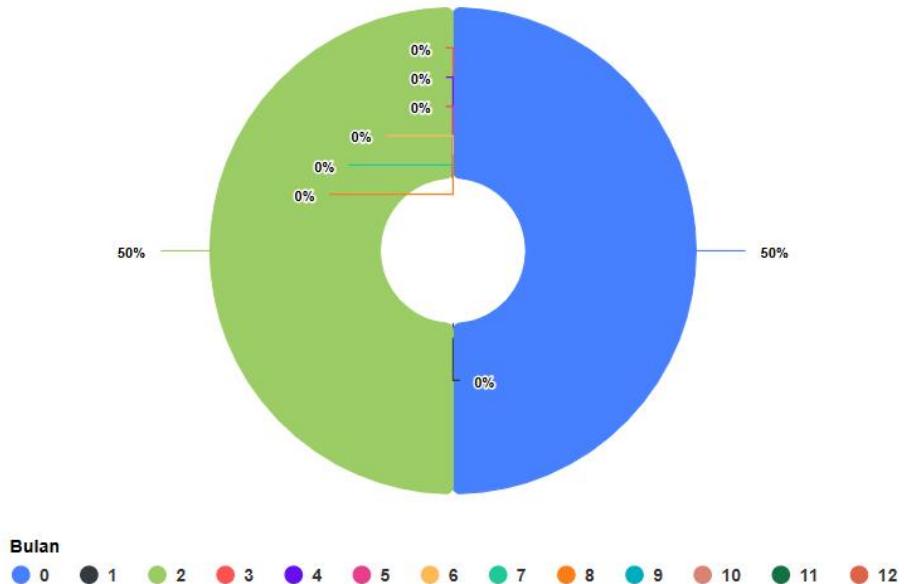


Gambar 20 Sumber Biaya Alumni Melanjutkan Studi

BAB VI

ALUMNI WIRASWASTA

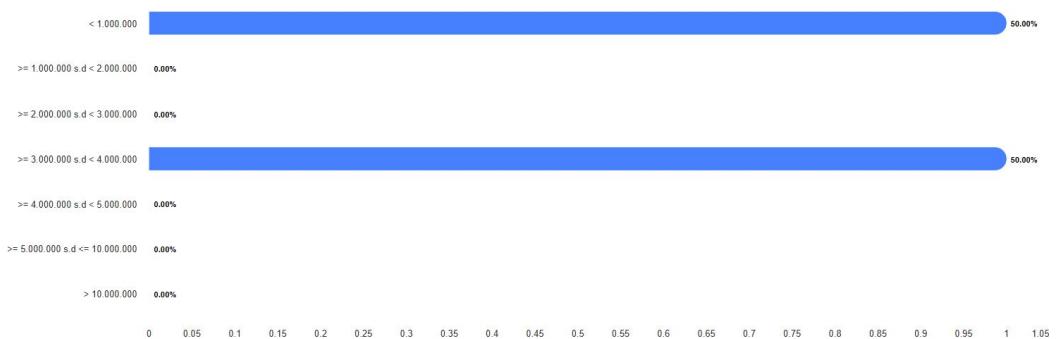
A. Masa Alumni Memulai Wirausaha



Gambar 21 Masa Tunggu Alumni Memulai Wirausaha

Diagram donut ini memperlihatkan distribusi masa tunggu alumni yang memulai wirausaha setelah lulus. Sebagian besar alumni (50%) memulai usaha mereka dalam 2 bulan setelah lulus. Sebagian lagi 50% alumni memulai wirausaha segera setelah lulus (0 bulan). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni cepat memulai wirausaha mereka, dengan mayoritas memulai dalam waktu 0-2 bulan setelah lulus.

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta



Gambar 22 Rata-rata Take Home Pay Alumni yang Berwirausaha

Diagram batang horizontal ini memperlihatkan distribusi take home pay alumni yang berwirausaha dalam dua rentang pendapatan. Rentang pendapatan pertama sebagian alumni (50%) yang berwirausaha adalah pada rentang Rp. 3.000.000 hingga < Rp. 4.000.000, dan sebagian alumni

memiliki pendapatan < Rp. 1.000.000. Data ini menunjukkan bahwa alumni yang berwirausaha memiliki take home pay dalam kisaran Rp. 1.000.000 hingga Rp. 4.000.000.

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta



Gambar 23 Jabatan Alumni yang Berwirausaha

Diagram batang horizontal ini menggambarkan distribusi jabatan alumni dalam wirausaha yang dijalani. Sebagian alumni (50%), menjabat sebagai **Founder** dan sebagian lagi alumni berstatus sebagai **Freelance** atau pekerja lepas. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni yang terlibat dalam wirausaha memegang peran penting sebagai pendiri bisnis mereka, dengan sejumlah lainnya berkontribusi sebagai founder, atau pekerja lepas. Bidang usaha yang cukup dominan pada usaha alumni meliputi perdagangan dan media berplatform online. Hal ini mencerminkan bahwa alumni terlibat dalam beragam sektor usaha, dengan sektor-sektor tersebut menjadi yang paling dominan.

D. Bidang Usaha Alumni



Gambar 24 Bidang Usaha Alumni Tracer Study

Gambar 24 menunjukkan bahwa bidang usaha alumni terdiri dari perdagangan dan media online

BAB VII

SURVEI PENGGUNA ALUMNI

Survei pengguna lulusan menunjukkan bahwa kinerja alumni dinilai sangat baik, terutama dalam integritas, pemanfaatan teknologi, pengembangan kerja tim dan pola kerja meskipun kemampuan berbahasa Inggris perlu ditingkatkan. Responden menyarankan penambahan mata kuliah seperti kimia dasar untuk SMP, pengelolaan laboratorium, literasi digital, dan kemampuan interpersonal untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, pentingnya menerapkan kearifan lokal serta kemampuan menghadapi perubahan dinamika kurikulum harus dimiliki oleh alumni serta tantangan menghadapi lapangan kerja untuk mencapai kondisi ideal juga dianggap penting untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan.

	INSTRUMEN USER SURVEY (PENGGUNA LULUSAN) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	No Dokumen: 001/TS/2023	Tanggal Terbit: 1 Juni 2023

IDENTITAS PENGGUNA LULUSAN

Nama Lengkap	RENY RENNOWATI
Jabatan	WALI KELAS & KAPRODI SAINTEK
Instansi/Lembaga	SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO
Alamat Lembaga	JL. SAMANHUDI NO.81 JASEM SIDOARJO
No.Telepon/HP	085646103702
Email	renyssi84@gmail.com

KUESIONER PENGGUNA LULUSAN

1. Lembaga yang Bapak/Ibu kelola bergerak dalam bidang apa? (beri tanda (v) centang yang dipilih)

<input checked="" type="checkbox"/> Pendidikan
Industri, sebutkan jenis industrinya ...
Jasa, sebutkan jenis jasanya ...
Perdagangan/Bisnis
Pertanian
Kebudayaan dan Pariwisata
Lain-lain, sebutkan ...

2. Berapa alumni dari Program Studi/Jurusan kami yang bekerja pada lembaga Bapak/Ibu?

Sebutkan jumlah Alumni: 1 orang
Sebutkan namanya:
1. SAFIRA FIRDAUS YAHYA, S.Pd.
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

3. Secara umum menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kinerja alumni kami? (beritanda (v) centang yang dipilih)

<input checked="" type="checkbox"/>	Sangat Baik
<input type="checkbox"/>	Baik
<input type="checkbox"/>	Cukup Baik
<input type="checkbox"/>	Kurang Baik

4. Berilah penilaian terhadap kemampuan alumni kami untuk masing-masing jenis kemampuan berikut: (beritanda (v) centang yang dipilih)

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (Etika dan Moral)	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Kemampuan Berbahasa Inggris		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Kemampuan Menggunakan dan Memanfaatkan Teknologi	<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Kemampuan Berkommunikasi	<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Kemampuan Bekerjasama Tim	<input checked="" type="checkbox"/>			
7	Pengembangan Diri	<input checked="" type="checkbox"/>			

5. Perihat kesesuaian bidang kerja dan *Program Education Outcome* (PEO). Seberapa erat hubungan antara bidang studi/keahlian (Program Studi/Jurus) alumni dengan jenis pekerjaan di lembaga Bapak/Ibu? (beritanda(v) centang yang dipilih)

<input checked="" type="checkbox"/>	Sangat Erat
<input type="checkbox"/>	Erat
<input type="checkbox"/>	Tidak Erat
<input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Erat

6. Melihat alumni kami yang bekerja di lembaga Bapak/Ibu, tingkat pendidikan (Kualifikasi Pendidikan) apa yang paling tepat/sesuai dengan kebutuhan lembaga? (beritanda(v) centang yang dipilih)

<input checked="" type="checkbox"/>	Setingkat Lebih Tinggi
<input checked="" type="checkbox"/>	Tingkat yang Sama
<input type="checkbox"/>	Setingkat Lebih Rendah
<input type="checkbox"/>	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

7. Bidang yang kurang dikuasai alumni kami: (beri tanda (v) centang yang dipilih, diperbolehkan lebih dari 1 pilihan)

<input checked="" type="checkbox"/>	Komunikasi (Presentasi terutama penggunaan Bahasa Inggris)
	Digital (Aplikasi Komputer/pemanfaatan IT secara umum)
	Numerik (penalaran dan analisis pemecahan masalah)
	Memimpin (<i>leadership</i>)
	Mengembangkan pola kerja
	Bekerjasama dalam tim
	Lainnya, sebutkan ...

8. Perlukah diadakan mata kuliah – mata kuliah (kurikulum) pilihan baru/ketrampilan/kompetensi tambahan untuk mengantipasi kemajuan di bidang yang Bapak/Ibu kelola?

<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
	Tidak

9. Untuk meningkatkan relevansi *Program Education Outcome* (PEO) dan Profil Lulusan Alumni kami dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka), Menurut Bapak/Ibu, Bahan Kajian/Topik/ Kompetensi tambahan apa yang sesuai dengan kebutuhan lembaga yang Bapak/Ibu kelola saat ini?

Sebutkan bahan kajian/topik/kompetensi tambahan:

1. Pengelolaan Laboratorium
2. Kimia dasar untuk SMP
3. Literasi digital
4. Pengembangan mediapembelajaran
5. ...

10. Tuliskan saran-saran umum Bapak/Ibu demi perbaikan Program Studi kami yang berkaitan dengan peningkatan kualitas lulusan:

Pelatihan Komunikasi berbahasa Inggris untuk pembelajaran sains

Sidoarjo , 25 Februari 2025

(Reny Retnowati, S.Si., Gr.)*

	INSTRUMEN USER SURVEY (PENGGUNA LULUSAN) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	No Dokumen: 001/TS/2023	Tanggal Terbit: 1 Juni 2023

IDENTITAS PENGGUNA LULUSAN

Nama Lengkap	YEFRI KUNCORO, S.Si ,M.M.
Jabatan	Kepala Sekolah
Instansi/Lembaga	Little Sun School (SMA)
Alamat Lembaga	Jl. Mulyar Kartika No.48, Menur Rumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya. Jawa Timur 60112
No.Telepon/HP	031-5955263
Email	

KUESIONER PENGGUNA LULUSAN

- 1. Lembaga yang Bapak/Ibu kelola bergerak dalam bidang apa? (beri tanda (v) centang yang dipilih)**

<input checked="" type="checkbox"/>	Pendidikan
<input type="checkbox"/>	Industri, sebutkan jenis industrinya ...
<input type="checkbox"/>	Jasa, sebutkan jenis jasanya...
<input type="checkbox"/>	Perdagangan/Bisnis
<input type="checkbox"/>	Pertanian
<input type="checkbox"/>	Kebudayaan dan Pariwisata
<input type="checkbox"/>	Lain-lain, sebutkan

- 2. Berapa alumni dari Program Studi/Jurusan kami yang bekerja pada lembaga Bapak/Ibu?**

Sebutkan jumlah Alumni: <u>11</u> orang	
Sebutkan namanya:	
1. Ryo Widi Danielson, S.Pd.	
2. ...	
3. ...	
4. ...	
5. ...	

- 3. Secara umum menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kinerja alumni kami?**
 (beri tanda (v) centang yang dipilih)

<input checked="" type="checkbox"/>	Sangat Baik
<input type="checkbox"/>	Baik
<input type="checkbox"/>	Cukup Baik
<input type="checkbox"/>	Kurang Baik

- 4. Berilah penilaian terhadap kemampuan alumni kami untuk masing-masing jenis kemampuan berikut:** (beri tanda(v) centang yang dipilih)

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (Etika dan Moral)	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Kemampuan Berbahasa Inggris		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Kemampuan Menggunakan dan Memanfaatkan Teknologi		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Kemampuan Berkommunikasi		<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Kemampuan Bekerjasama Tim		<input checked="" type="checkbox"/>		
7	Pengembangan Diri	<input checked="" type="checkbox"/>			

- 5. Perihal kesesuaian bidang kerja dan *Program Education Outcome* (PEO). Seberapa erat hubungan antara bidang studi/keahlian (Program Studi/Jurusan) alumni dengan jenis pekerjaan di lembaga Bapak/Ibu? (beri tanda(v) centang yang dipilih)**

<input checked="" type="checkbox"/>	Sangat Erat
<input type="checkbox"/>	Erat
<input type="checkbox"/>	Tidak Erat
<input type="checkbox"/>	Sangat Tidak Erat

- 6. Melihat alumni kami yang bekerja di lembaga Bapak/Ibu, tingkat pendidikan (Kualifikasi Pendidikan) apa yang paling tepat/sesuai dengan kebutuhan lembaga? (beri tanda(v) centang yang dipilih)**

<input type="checkbox"/>	Setingkat Lebih Tinggi
<input checked="" type="checkbox"/>	Tingkat yang Sama
<input type="checkbox"/>	Setingkat Lebih Rendah
<input type="checkbox"/>	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

7. Bidang yang kurang dikuasai alumni kami: (beri tanda(v) centang yang dipilih, diperbolehkan lebih dari 1 pilihan)

<input checked="" type="checkbox"/>	Komunikasi (Presentasi terutama penggunaan Bahasa Inggris)
<input type="checkbox"/>	Digital (Aplikasi Komputer/pemanfaatan IT secara umum)
<input type="checkbox"/>	Numerik (penalaran dan analisis pemecahan masalah)
<input checked="" type="checkbox"/>	Memimpin (<i>leadership</i>)
<input type="checkbox"/>	Mengembangkan pola kerja
<input checked="" type="checkbox"/>	Bekerjasama dalam tim
<input type="checkbox"/>	Lainnya, sebutkan ...

8. Perlukah diadakan mata kuliah - mata kuliah (kurikulum) pilihan baru/keterampilan/kompetensi tambahan untuk mengantisipasi kemajuan di bidang yang Bapak/Ibu kelola?

<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
<input type="checkbox"/>	Tidak

9. Untuk meningkatkan relevansi *Program Education Outcome* (PEO) dan Profil Lulusan Alumni kami dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka), Menurut Bapak/Ibu, Bahan Kajian/Topik/ Kompetensi tambahan apa yang sesuai dengan kebutuhan lembaga yang Bapak/Ibu kelola saat ini?

Sebutkan bahan kajian/topik/kompetensi tambahan:

1. Softskill
2. Hard skill
3. ...
4. ...
5. ...

10. Tuliskan saran-saran umum Bapak/Ibu demi perbaikan Program Studi kami yang berkaitan dengan peningkatan kualitas lulusan:

Menyelesaikan kurikulum yang ada, dan memberikan simulasi atau persiapan terhadap kewirausahaan yang telah ideal sesuai teori



*ttd+stempel atasan Alumni



**INSTRUMEN USER SURVEY
(PENGGUNA LULUSAN)
UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA**

No Dokumen: 001/TS/2023

Tanggal Terbit: 1 Juni 2023

IDENTITAS PENGGUNA LULUSAN

Nama Lengkap	Nuril Indrawati, S.Pd
Jabatan	Wakil Kepala Kurikulum
Instansi/Lembaga	MA Burhanul Hidayah
Alamat Lembaga	JL. Nusa Indah Jenggot, Kremlung, Pakem, Regeni, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61275
No.Telepon/HP	(031) 81281931 / 081217291972
Email	maplrburhid@gmail.com

KUESIONER PENGGUNA LULUSAN

1. Lembaga yang Bapak/Ibu kelola bergerak dalam bidang apa?(beri tanda (v) centang yang dipilih)

<input checked="" type="checkbox"/>	Pendidikan
<input type="checkbox"/>	Industri, sebutkan jenis industrinya ...
<input type="checkbox"/>	Jasa, sebutkan jenis jasanya...
<input type="checkbox"/>	Perdagangan/Bisnis
<input type="checkbox"/>	Pertanian
<input type="checkbox"/>	Kebudayaan dan Pariwisata
<input type="checkbox"/>	Lain-lain, sebutkan ...

2. Berapa alumni dari Program Studi/Jurusan kami yang bekerja pada lembaga Bapak/Ibu?

Sebutkan jumlah Alumni: ..1.. orang

Sebutkan namanya:

1. Rini Catur Anisah

- 3. Secara umum menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kinerja alumni kami?**
 (beri tanda (v) centang yang dipilih)

<input checked="" type="checkbox"/>	Sangat Baik
	Baik
	Cukup Baik
	Kurang Baik

- 4. Berilah penilaian terhadap kemampuan alumni kami untuk masing-masing jenis kemampuan berikut:** (beri tanda(v) centang yang dipilih)

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (Etika dan Moral)	✓			
2	Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)	✓			
3	Kemampuan Berbahasa Inggris		✓		
4	Kemampuan Menggunakan dan Memanfaatkan Teknologi	✓			
5	Kemampuan Berkommunikasi	✓	✓		
6	Kemampuan Bekerjasama Tim				
7	Pengembangan Diri	✓			

- 5. Perihal kesesuaian bidang kerja dan *Program Education Outcome* (PEO). Seberapa erat hubungan antara bidang studi/keahlian (Program Studi/Jurusan) alumni dengan jenis pekerjaan di lembaga Bapak/Ibu? (beri tanda(v) centang yang dipilih)**

<input checked="" type="checkbox"/>	Sangat Erat
	Erat
	Tidak Erat
	Sangat Tidak Erat

- 6. Melihat alumni kami yang bekerja di lembaga Bapak/Ibu, tingkat pendidikan (Kualifikasi Pendidikan) apa yang paling tepat/sesuai dengan kebutuhan lembaga? (beri tanda(v) centang yang dipilih)**

<input checked="" type="checkbox"/>	Setingkat Lebih Tinggi
	Tingkat yang Sama
	Setingkat Lebih Rendah
	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

7. Bidang yang kurang dikuasai alumni kami: (beri tanda(v) centang yang dipilih, diperbolehkan lebih dari 1pilihan)

Komunikasi (Presentasi terutama penggunaan Bahasa Inggris)
Digital (Aplikasi Komputer/pemanfaatan IT secara umum)
Numerik (penalaran dan analisis pemecahan masalah)
Memimpin (<i>leadership</i>)
<input checked="" type="checkbox"/> Mengembangkan pola kerja
Bekerjasama dalam tim
Lainnya, sebutkan ...

8. Perlukah diadakan mata kuliah - mata kuliah (kurikulum) pilihan baru/keterampilan/kompetensi tambahan untuk mengantisipasi kemajuan di bidang yang Bapak/Ibu kelola?

<input checked="" type="checkbox"/> Ya
Tidak

9. Untuk meningkatkan relevansi *Program Education Outcome* (PEO) dan Profil Lulusan Alumni kami dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka), Menurut Bapak/Ibu, Bahan Kajian/Topik/ Kompetensi tambahan apa yang sesuai dengan kebutuhan lembaga yang Bapak/Ibu kelola saat ini? Kompetensi Pembuatan Bahan Ajar Sesuai Kurikulum Terbaru.

10. Tuliskan saran-saran umum Bapak/Ibu demi perbaikan Program Studi kami yang berkaitan dengan peningkatan kualitas lulusan:

- Menerapkan kearifan lokal dalam pembelajaran
- Menerapkan kegiatan praktikum menggunakan alat bahan diketidupan sehari-hari.

Sudarmaji, 5 Maret 2025

 (Nuril Indawati, S.Pd)*

*ttd+stempel atasan Alumni

BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persentase lulusan S1 Pendidikan Kimia yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, didasarkan kepada Jumlah lulusan tahun 2023 sebanyak 73 orang, dengan persentase capaian sebesar 82.47% dari target sebesar 80%. Persentase jumlah lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan <6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMP sebanyak 20 orang (20%) yang belum memenuhi target yang sudah ditetapkan di 50%. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 15 orang (20.55%) yang melampaui target yang sudah ditetapkan di 10%. Sedangkan untuk jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta ada sebanyak 2 orang (3.29%) yang belum mencapai target di 20%. Secara keseluruhan target alumni bekerja dan studi lanjut berhasil melampaui target yang ditetapkan, namun jika dilihat secara detail untuk alumni berwirausaha masih belum memenuhi target.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang bisa disampaikan kepada pimpinan koordinator Prodi S1 Pendidikan Kimia adalah menyusun kebijakan untuk menetapkan target yang realistik serta upaya strategis guna meningkatkan jumlah alumni yang berwirausaha demi mendukung Visi dan Misi FMIPA Unesa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan dan dapat diimplementasikan kepada alumni. Selain itu, disarankan juga adanya evaluasi dan peningkatan pelaksanaan pelacakan alumni melalui dukungan teknologi dan ikatan alumni untuk meningkatkan respons rate dan mencapai standar yang lebih baik. Analisis data untuk mengidentifikasi hambatan dan strategi yang efektif juga menjadi bagian penting dari rekomendasi ini.